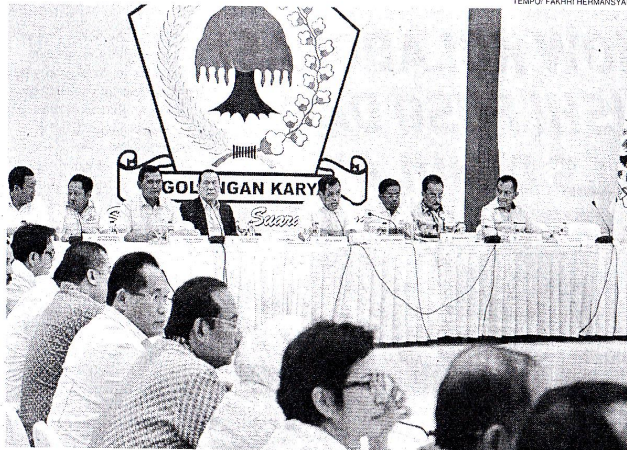


Judul : Lima Calon Disebut Sebagai Pengganti Setya
Tanggal : Rabu, 22 November 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 4



Partai Golkar menggelar rapat pleno tertutup tentang penahanan Ketua Umum Partai Golkar dan Ketua DPR Setya Novanto di Jakarta, kemarin.

Lima Calon Disebut sebagai Pengganti Setya

Bambang Soesatyo digadang-gadang akan menduduki kursi Ketua DPR.

Hussein Abri Dongoran
Hussein.abri@tempo.co.id

JAKARTA—Rapat pleno Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar memutuskan akan menunggu putusan praperadilan untuk menentukan perlu atau tidaknya Setya Novanto dicopot dari kursi Ketua Dewan Perwakilan Rakyat. Walau begitu, bursa calon pengganti Setya di kursi pemimpin Dewan memanas.

Sejumlah pengurus Partai Golkar mengungkapkan sedikitnya lima kader disiapkan untuk menjadi ketua DPR jika sidang praperadilan—rencananya mulai digelar Kamis pekan depan—menolak permohonan Setya. Nama

Bambang Soesatyo, Ketua DPP Partai Golkar yang juga Ketua Komisi Hukum DPR, disebut-sebut sebagai calon terkuat. Adapun empat kandidat lainnya adalah Aziz Syamsuddin, Zainudin Amali, Kahar Muzakir, dan Agus Gumiwang Kartasasmita.

Tak satu pun pengurus partai Golkar bersedia dikutip namanya. Namun Koordinator Bidang Pemenangan Pemilihan Umum Wilayah Jawa-Sumatera Partai Golkar, Nusrin Wahid, membenarkan kabar tersebut. "Ini urusan sensitif dan nanti akan ada waktunya," kata Nusrin, kemarin.

Kemarin, Bambang Soesatyo tampak bertemu Presiden Joko Widodo di

Istana Bogor, Jawa Barat. Sejumlah pengurus Partai Golkar mengaitkan pertemuan tersebut dengan rencana pergantian kursi ketua DPR. "Hebat kalau dia sudah ke Istana," kata Kahar Muzakir yang disebut-sebut sebagai pesaing Bambang. Koordinator Bidang Kependidikan Golkar ini berharap dirinya tak ditunjuk sebagai Ketua DPR. "Saya sudah tua."

Sejak Komisi Pemberantasan Korupsi resmi menahan Setya sebagai tersangka korupsi proyek e-KTP, Golkar dikabarkan terbelah. Sejumlah pengurus, termasuk sebagian pengurus daerah, berharap Setya tak hanya dicopot dari jabatan ketua umum partai, tapi juga Ketua DPR. Sebagian lainnya tak sependapat. "Semuanya harus menunggu keputusan hukum yang tetap," ujar

Wakil Sekretaris Jenderal John Kennedy Aziz.

Bambang enggan banyak berkomentar tentang namanya yang masuk dalam bursa calon Ketua DPR untuk menggantikan Setya. "Kasih saja ke yang berambisi. Saya jadi Ketua Komisi III (hukum) saja," ujar dia.

Bambang menampilkan kunjungannya ke Istana Bogor kemarin membicarakan politik DPR. Pertemuan, kata dia, digelar untuk membahas rencana apel Forum Komunikasi Putra-Putri Purnawirawan TNI-Polri (FKPPP) pada 9 Desember mendatang yang akan dipimpin Jokowi. Juru bicara kepresidenan, Johan Budi Sapto Pribowo, juga memastikan pertemuan kemarin tak berkaitan dengan urusan kepartaian.

Direktur Eksekutif Charita Politika Yunarto Wijaya

Rekam Jejak Calon Pengganti

LIMA politikus digadang-gadang sebagai calon terkuat pengganti Setya Novanto di kursi ketua umum Partai Golkar. Berikut ini rekam jejak mereka.

BAMBANG SOESATYO

Ketua Komisi Hukum DPR, Ketua DPP Golkar

Bambang Soesatyo adalah anggota Panitia Khusus Hak Angket KPK. Namanya sempat disebut-sebut sebagai salah satu penekan Miryam S. Hariyani, terpidana kesaksian palsu dalam sidang korupsi e-KTP. Bambang membantah tuduhan ini. Empat tahun lalu, dia juga menampik kabar kecipratan duit korupsi pengadaan simulator surat izin mengemudi di Korps Lalu Lintas Polri. KPK pernah memeriksanya sebagai saksi dalam perkara ini.

AZIS SYAMSUDDIN

Ketua Badan Anggaran DPR, Ketua DPP Golkar

Seperti Bambang, Azis Syamsuddin juga pernah diperiksa KPK sebagai saksi korupsi simulator untuk uji surat izin mengemudi di Korps Lalu Lintas Polri. Sejumlah sumber menyebutkan duit untuk DPR diberikan salah satunya kepada Aziz di Plaza Senayan, pada akhir 2010. Namun Aziz mengelak tuduhan tersebut.

KAHAR MUZAKIR

Anggota DPR, Koordinator Bidang Kependidikan Golkar

Nama Kahar Muzakir mencuat dalam penyidikan kasus korupsi pembangunan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional di Hambalang, Jawa Barat, dan suap anggaran Pekan Olahraga Nasional XVIII, Riau. KPK pernah memanggilnya sebagai saksi pada 2013. Namun Kahar, lewat kuasa hukum Partai Golkar ketika itu, Rudy Alfonso, membantah keterlibatan Kahar.

AGUS GUMIWANG

Sekretaris Fraksi Golkar di DPR, Ketua DPP Golkar

Nama Agus Gumiwang mencuat saat berniat mencalonkan diri sebagai Ketua Umum Partai Golkar pada 2014 lalu. Pemah dipecat oleh Partai Golkar di bawah kepemimpinan Aburizal Bakrie, keanggotaan putra Ginandjar Kartasasmita ini direhabilitasi dalam Munaslub 2016 yang juga memilih Setya Novanto sebagai ketua umum.

ZAINUDIN AMALI

Ketua Komisi Pemerintahan DPR, Ketua DPP Golkar

Nama Zainudin Amali disebut dalam pusran kasus suap Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) yang melibatkan bekas Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Waryono Karno. KPK pernah memanggil Zainudin untuk dimintai keterangan. Penyidik juga pernah mengeledah ruangannya pada 2014. Namun Zainuddin membantah pernah menerima uang rasuah. ● AGENDENG | HUSSEIN ABR

mengatakan kasus e-KTP dan penentuan pengganti Setya sebagai Ketua DPR akan mempengaruhi elektabilitas Golkar. Menurut dia, Golkar harus memilih calon Ketua DPR yang bersih dari kasus hukum dan

korupsi. "Jangan sampai juga secara politik sosok baru nanti merupakan perpanjangan tangan dari ketua lama yang dianggap bermasalah," kata Yunarto.

● ISTANAN M.R. | SYAFIUL HADI | AHMAD FAIZ | AGENDENG